

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan yang pesat pada pasar modal selalu menarik perhatian para investor. Perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya akan menjadi penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para investor. Oleh karena itu, penting bagi suatu perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para investor dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi - fungsi keuangan. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, hal ini dipastikan akan profit dari modal yang ditanamkan tersebut.

Penanaman modal adalah usaha untuk memiliki saham/sebagian saham bagi para investor. Sutrisno (2008:310) mengatakan bahwa saham adalah bukti penanaman modal atau kepemilikan sebagian modal pada sebuah perseroan terbatas. Selembar saham adalah selembarnya sebagai tanda pemilik dari bagian perusahaan tersebut. Harga saham yang bisa mengalami fluktuasi setiap waktu sering menjadi masalah dihadapi oleh investor. Oleh karena itu, para investor harus mampu melihat perkembangan informasi yang ada di pasar modal. Informasi pasar modal

di Indonesia tergolong sulit, karena yang tersedia sebagian besar adalah laporan keuangan.

Dengan demikian, para investor harus mengetahui informasi laporan dengan baik. Berdasar dari laporan keuangan dapat dilakukan analisa beberapa rasio yang berguna untuk membantu investor dalam mengambil keputusan untuk memilih suatu saham. Jika laporan keuangan tersedia dengan baik, maka analisa laporan keuangan seperti rasio keuangan sangat memungkinkan untuk dilakukan. Oleh karena itu hendaknya para investor memahami penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba atau yang disebut rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan. Tingkat profitabilitas biasanya diukur dari beberapa aspek, yaitu ROS (*Return on Sale*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), EPS (*Earning per Share*), NPM (*Net Profit Margin*) dan GPM (*Gross Profit Margin*).

Hasil penelitian Indah Nurmalasari (2009) tentang “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang terdaftar di BEI periode 2005-2008” menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki berpengaruh terhadap harga saham secara parsial dengan tingkat sig (0,000 dan 0,004)

sedangkan rasio keuangan yang lainnya tidak berpengaruh. Untuk rasio keuangan yang terdiri dari NPM, ROE, ROI dan EPS berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham emiten LQ45 pada tahun 2005-2008.

Penelitian Jeni Jaenudin (2012) menguji “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang terdaftar di BEI periode 2008 – 2010” menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham secara parsial dengan tingkat signifikan 0,001. Sedangkan setelah dilakukan uji ANOVA atau simultan variabel independen *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Aninda Mahar Prihandani (2015) menguji “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2011 – 2014”. Penelitian ini menggunakan alat ukur profitabilitas perusahaan yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Metode analisis yang digunakan adalah model persamaan regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t yang menguji pengaruh variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap harga saham, dan uji-F yang menguji analisis pengaruh rasio profitabilitas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Hasil penelitian menggunakan uji Regresi Linier Berganda diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial *Return On Assets* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, (2) *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, (3) *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014.

Pengetahuan tentang rasio keuangan ini berfungsi untuk pedoman ukuran dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan pada suatu perusahaan umumnya digunakan aspek penelitian permodalan, aset, manajemen, profitabilitas dan likuiditas. Kelima aspek tersebut menggunakan rasio keuangan (*econometry*). Dari berbagai rasio tersebut, rasio profitabilitas dianggap sebagai rasio yang paling mudah untuk dianalisa. Rasio profitabilitas merupakan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan.

Model Analisa saham ada dua, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan model analisis dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan analisis teknikal untuk memprediksi harga saham perusahaan berdasarkan data masa lalu perusahaan tersebut. Asumsi dari analisis ini adalah bahwa pola fluktuasi harga saham masa lalu akan terulang di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap pergerakan harga saham pada sektor usaha perbankan yang tercatat di BEI pada periode 2011 – 2015. Variabel – variabel yang digunakan disini adalah ROA yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih, ROE yang mengukur efektivitas manajemen berdasarkan yang dihasilkan berdasarkan penjualan dan investasi, NPM yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah penjualan dan EPS yang menunjukkan laba bersih yang siap dibagikan perusahaan untuk semua pemegang saham perusahaan.

Dalam hal ini, peneliti memilih pada lembaga sektor perbankan sebagai sektor yang diteliti. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan industri yang cukup digemari oleh investor. Selain itu, perusahaan pada sektor perbankan adalah perusahaan yang bersinggungan langsung dengan kegiatan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011 - 2015”.

B. Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini penulis memberi batasan – batasan masalah sebagai berikut

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)*
2. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor perbankan periode 2011 – 2015

C. Rumusan Masalah

1. Apakah variabel – variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah variabel – variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Variabel independen manakah yang berpengaruh paling dominan?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah variabel – variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui apakah variabel – variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui variabel independen yang paling dominan mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan keuangan di masa yang akan datang.
2. Bagi akademisi penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sumbangan pemikiran untuk penelitian yang akan digunakan di masa yang akan datang.
3. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal khususnya instrument saham sektor perbankan.

F. Kerangka Penelitian

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan landasan teori berisi semua kandungan variabel dalam penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi metodologi penelitian, terdapat uraian terperinci tentang lokasi pengamatan dari obyek penelitian yang digunakan analisis data, serta teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV : Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah dan perkembangan objek penelitian secara umum.

Bab V : Analisis Data

Bab ini akan berisi mengenai, analisis data, analisis rasio dan serta pengukuran dan perhitungan data.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.